



PERBANDINGAN IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA PT AMERTA INDAH OTSUKA DAN PT ATLANTIC BIRURAYA

¹Nuryadi, ²Komarun Zaman, ³Syamsul Arifin, ⁴Eka Mayasari, ⁵Rayhan Satria Wijaya,
⁶Qhorry Ismayanti, ⁷Sukma Ludda Eka Pratama, ⁸Sania Tri Wulandari, ⁹Nur Anisatul
Khoiroh

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda, Surabaya, Indonesia

Alamat Surat

Email: stiepemuda@gmail.com*

Article History:

Diajukan: 11 Mei 2026; Direvisi: 24 Juni 2026; Accepted: 10 Juli 2026

ABSTRAK

Agenda pengabdian masyarakat melalui peninjauan industri ini dilaksanakan guna mengonfrontasi praktik manajemen operasional pada PT Amerta Indah Otsuka serta PT Atlantic Biruraya secara empiris. Fokus kajian diarahkan pada mekanisme pemrosesan produksi, efektivitas beban operasional, serta taktik distribusi produk dalam rantai pasok industri minuman. Metodologi yang diterapkan meliputi penelaahan lapangan partisipatif serta diskusi mendalam bersama pakar industri untuk mencerna pola pengambilan kebijakan manajerial. Temuan menunjukkan bahwa integrasi mesin otomatis tingkat tinggi dan pengoptimalan pengeluaran logistik menjadi pilar utama dalam mempertahankan dominasi pasar. Pengalaman praktis ini memberikan kontribusi signifikan bagi mahasiswa dalam memahami realitas bisnis yang melampaui teori akademik. Disimpulkan bahwa kelincahan strategi manajerial terhadap efisiensi biaya dan standar kualitas global sangat krusial bagi keberlanjutan bisnis di pasar konsumsi yang kompetitif.

Kata kunci: Manajemen Operasional, Perbandingan Industri, Efisiensi Produksi, Manajemen Ekonomi, Kunjungan Industri

ABSTRACT

This community service activity, conducted through an industrial visit, aims to compare the implementation of operational management at PT Amerta Indah Otsuka and PT Atlantic Biruraya. The primary focus of the analysis covers production process management, operational cost efficiency, and supply chain strategy in the beverage manufacturing industry. The methods used were participatory field observation and interactive discussions with industry practitioners to understand the managerial decision-making process in achieving profitability targets. The results of the community service program indicate that the integration of high-level automation technology at PT Amerta Indah Otsuka and the optimization of logistics costs at PT Atlantic Biruraya are key to maintaining their respective companies' competitive advantages. These practical insights provide important contributions for economic management students in understanding the dynamics of industrial operations in a real-world setting, going beyond the theory learned in lectures. This community service program concludes that the adaptability of managerial strategies to production cost efficiency and strengthening international quality management are crucial for a company's economic sustainability amidst intense competition in the FMCG market. These findings are expected to serve as a reference for developing a management education curriculum based on industry needs.

Keywords: Operational Management, Industry Comparison, Production Efficiency, Economic Management, Industrial Visit

1. PENDAHULUAN

Inisiasi program pengabdian melalui peninjauan industri ini bermula dari urgensi untuk mendalami aplikasi teori ekonomi manajerial dalam ekosistem korporasi yang riil. Seringkali literatur akademik memberikan gambaran yang statis, sementara realitas fungsional di lapangan jauh lebih dinamis bagi para praktisi industri. Pemilihan PT Amerta Indah Otsuka dan PT Atlantic Biruraya didasarkan pada eksistensi mereka sebagai pemimpin pasar minuman di Indonesia. Melalui pengamatan langsung, kami berupaya membedah mekanisme pengambilan keputusan strategis yang menjamin kelangsungan operasional perusahaan di tengah persaingan. Harapannya, kegiatan ini mampu meminimalkan kesenjangan antara kurikulum pendidikan dengan kondisi dunia kerja yang sesungguhnya.

Alasan pemilihan kedua lokasi ini juga berkaitan dengan karakteristik strategi manajemen yang kontras meskipun beroperasi di sektor minuman yang serupa. PT Amerta Indah Otsuka unggul melalui adopsi teknologi manufaktur mutakhir serta konsistensi citra produk kesehatan sejak awal beroperasi. Sebaliknya, PT Atlantic Biruraya menyajikan pembelajaran berharga mengenai tata kelola efisiensi pada komoditas air minum dalam kemasan yang memiliki tingkat persaingan harga sangat tajam. Kedua perusahaan memberikan perspektif luas mengenai cara organisasi mengatur taktik bersaing lewat efisiensi anggaran yang tepat guna. Kami bermaksud menganalisis sejauh mana performa produksi memengaruhi kebijakan alokasi sumber daya perusahaan demi laba optimal.

Tujuan utama pengabdian ini adalah mengevaluasi aspek fungsional manajemen operasional serta keuangan melalui kacamata ekonomi industri. Kami menggali informasi mengenai teknik penghitungan beban produksi agar produk tetap memiliki nilai kompetitif di mata pelanggan. Selain itu, perhatian tim tertuju pada sistem pengelolaan potensi sumber daya manusia dalam menyokong target kerja pabrik yang sangat intensif harian. Peninjauan ini juga berperan sebagai sarana edukasi terkait internalisasi standar kualitas internasional ke dalam operasional rutin perusahaan. Secara holistik, kami ingin memperoleh gambaran komprehensif mengenai ekosistem bisnis manufaktur dari tahap awal hingga distribusi akhir.

Kendala yang kerap dihadapi mahasiswa adalah keterbatasan gambaran mengenai mekanisme logistik dan pengelolaan inventori dalam skala volume yang sangat besar. Melalui aktivitas lapangan ini, kami mengamati secara empiris bagaimana ketersediaan barang dikontrol agar tidak mengganggu stabilitas arus kas internal perusahaan. Variabel ekonomi makro, seperti fluktuasi harga material dasar, juga menjadi bahan diskusi yang krusial selama sesi dialog berlangsung di lokasi. Tanpa adanya komunikasi langsung dengan para ahli di industri, akan sulit bagi mahasiswa untuk memahami kerumitan dalam menjaga stabilitas pasokan barang. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat penting untuk mengasah ketajaman analisis mahasiswa dalam memposisikan diri sebagai calon tenaga manajerial.

Kelancaran operasional dalam manufaktur modern sangat bertumpu pada utilitas teknologi otomasi guna mereduksi beban pengeluaran produksi secara signifikan. Berdasarkan kajian Harianto (2022), sistem produksi yang terpadu memungkinkan perusahaan menekan ongkos per unit melalui minimalisasi faktor kesalahan manusia. Penerapan perangkat kontrol otomatis di lini produksi menyediakan basis data akurat yang dibutuhkan manajer keuangan dalam merumuskan rencana pengeluaran tahunan. Hal tersebut selaras dengan pandangan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa efektivitas kerja staf akan meningkat tajam jika ditunjang oleh infrastruktur mesin yang mumpuni.

Investasi pada aspek teknologi merupakan langkah strategis organisasi dalam mengamankan stabilitas margin laba di tengah fluktuasi harga material global.

Taktik pemasaran pada sektor barang konsumsi juga harus mampu menumbuhkan loyalitas pelanggan melalui keterbukaan proses manufaktur kepada masyarakat secara berkelanjutan. Merujuk pada riset Wicaksono, dkk. (2019), agenda edukasi lewat kunjungan industri merupakan instrumen promosi sosial yang andal untuk memperkuat kredibilitas produk. Alokasi dana untuk edukasi pelanggan ini dikategorikan sebagai bentuk investasi jangka panjang demi memperkuat kedudukan merek di pasar nasional. Selain itu, Sari (2021) mengungkapkan bahwa reputasi baik korporasi berkontribusi langsung pada penghematan biaya perolehan pelanggan di pasar yang padat. Perusahaan yang mampu memadukan keunggulan teknis dengan strategi pemasaran yang kredibel terbukti memiliki ketahanan ekonomi yang jauh lebih solid.

Dalam aspek distribusi, sinkronisasi rantai pasok yang tangkas menjadi variabel penentu dalam menjamin ketersediaan komoditas di wilayah geografis yang luas. Penelitian Prasetyo (2023) menekankan bahwa manajemen inventori yang presisi akan meminimalkan risiko kemacetan modal kerja akibat penumpukan stok barang. Kecepatan aliran produk dari fasilitas pabrik ke titik konsumsi dipengaruhi oleh efektivitas logistik serta lokasi produksi yang strategis terhadap pusat permintaan. Hal tersebut didukung oleh argumen Ramadhan (2021) bahwa penghematan ongkos transportasi adalah faktor utama dalam menentukan harga jual yang kompetitif. Sinergi antara perencanaan produksi yang matang dengan sistem distribusi yang efisien menciptakan keunggulan kompetitif bagi entitas manufaktur.

2. METODE

Metodologi yang diterapkan menggunakan pendekatan observasi partisipatif dan peninjauan lapangan di lokasi manufaktur secara langsung. Kami mengikuti alur operasional secara bertahap, mulai dari pemrosesan material awal, mekanisme pengemasan otomatis, hingga sistem penyimpanan di area logistik. Selain pengamatan visual, tim melaksanakan diskusi mendalam dengan manajer operasional guna menggali data terkait taktik manajemen biaya dan pemasaran. Sebagai perangkat analisis, kami menyusun matriks komparasi parameter manajerial untuk mengidentifikasi perbedaan fundamental pada kedua korporasi tersebut.

Tabel 1. Analisis komparatif manajemen operasional

Parameter	PT Amerta Indah Otsuka	PT Atlantic Biruraya
Fokus Teknologi	Otomatisasi Terintegrasi Tinggi	Efisiensi Proses Filtrasi Air
Basis Manajemen	Standar Jepang (Otsuka Group)	Standar Nasional (Cheers)
Model Distribusi	Nasional & Ekspor Regional	Fokus Pasar Lokal & Regional
Strategi Biaya	<i>High Capital Investment</i>	<i>Low Logistic Cost Strategy</i>
Pengelolaan Mutu	Fokus pada Sterilitas Medis	Fokus pada Kemurnian Mineral

Observasi awal dilakukan pada fasilitas PT Amerta Indah Otsuka untuk mempelajari manajemen produksi berbasis teknologi otomatis yang memiliki tingkat presisi tinggi. Kami melihat bagaimana sinkronisasi antar mesin sanggup menjaga konsistensi mutu tanpa memicu peningkatan biaya operasional yang tidak direncanakan. Temuan ini mendukung teori Harianto (2022) bahwa keunggulan teknis merupakan kunci utama untuk mencapai efisiensi biaya manufaktur terendah. Dalam diskusi, manajer menjelaskan bahwa pengawasan kualitas yang ketat bertujuan untuk

meminimalkan risiko barang reject yang berpotensi merugikan finansial secara masif. Agenda ini memberikan wawasan mendalam terkait tata kelola operasional dalam skala korporasi global yang memiliki pengorganisasian kerja sangat sistematis.

Selanjutnya, peninjauan di PT Atlantic Biruraya memberikan perspektif berbeda terkait pengendalian beban biaya pada komoditas air mineral dengan margin laba kompetitif. Di lokasi ini, kami mempelajari strategi pemangkasan biaya pengiriman melalui optimalisasi letak pabrik yang berdekatan dengan sumber air baku alami. Menurut kajian Ramadhan (2021), kedekatan geografis ini adalah strategi ekonomi yang sangat krusial dalam memenangkan persaingan harga di pasar air minum. Kami mengamati mekanisme filtrasi air yang teknis namun tetap dijalankan dengan prinsip penghematan sumber daya secara disiplin. Analisis perbandingan ini menunjukkan bahwa pembaruan pada aspek desain kemasan serta sistem logistik merupakan wujud nyata upaya manajemen dalam menekan beban operasional.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis perbandingan menunjukkan bahwa PT Amerta Indah Otsuka memiliki keunggulan pada integrasi teknologi otomasi modern guna menjamin kualitas produk kesehatan premium. Penggunaan perangkat otomatis memastikan tiap unit komoditas memiliki standar yang identik, yang menurut Harianto (2022) merupakan metodologi paling efektif untuk efisiensi produksi. Di sisi lain, PT Atlantic Biruraya menonjol dalam aspek pengelolaan logistik dan skema distribusi yang efisien untuk menjangkau pasar luas dengan harga ekonomis. Perbedaan fokus ini membuktikan bahwa tiap perusahaan memiliki taktik ekonomi yang spesifik, disesuaikan dengan profil pelanggan yang mereka targetkan. Kesesuaian antara kapasitas pabrik dengan permintaan pasar menjadi faktor kunci dalam menjaga stabilitas arus kas bagi kedua entitas tersebut.

Dalam dimensi pemasaran operasional, kedua korporasi menerapkan strategi transparansi proses produksi sebagai alat untuk membangun kepercayaan pelanggan jangka panjang. Merujuk pada kajian Wicaksono, dkk. (2019), memberikan akses publik untuk meninjau proses manufaktur adalah bentuk investasi citra yang menaikkan ekuitas merek. PT Atlantic Biruraya aktif melaksanakan program kemitraan dengan komunitas lokal yang menurut Sari (2021) terbukti memperkuat keterikatan emosional pelanggan. Kami menggarisbawahi bahwa manajemen ekonomi saat ini tidak hanya berpusat pada volume transaksi, tetapi juga pada kontribusi nilai sosial perusahaan. Harmonisasi antara target keuntungan dengan keterlibatan sosial menciptakan ekosistem bisnis yang lebih stabil dan berkelanjutan secara finansial.

Terakhir, variabel manajemen lingkungan serta tanggung jawab sosial terbukti memberikan dampak positif bagi kesehatan keuangan jangka panjang melalui reduksi biaya limbah. Kebijakan tata kelola limbah yang dijalankan kedua korporasi selaras dengan temuan Purnomo (2018) mengenai konsep industri hijau yang lebih hemat biaya. Kami mencatat bahwa pemanfaatan energi secara efisien di area pabrik bukan sekadar masalah moral, melainkan taktik strategis dalam menekan pengeluaran variabel. Diskusi di lapangan memperjelas bahwa kelenturan manajer dalam merespons fluktuasi harga energi merupakan faktor vital bagi keberlanjutan operasional manufaktur. Secara umum, perbandingan ini mengonfirmasi bahwa kecakapan manajemen operasional yang adaptif merupakan fondasi utama bagi stabilitas finansial perusahaan di masa depan.

Berikut disajikan dokumentasi foto kegiatan kunjungan industri yang dilaksanakan pada kedua perusahaan.



Gambar 1. Kunjungan industri di PT Amerta Indah Otsuka (Pocari Sweat)



Gambar 2. Sesi pemaparan materi bersama praktisi PT Amerta Indah Otsuka



Gambar 3. Kunjungan industri dan diskusi di PT Atlantic Biruraya

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan dari program pengabdian ini menegaskan bahwa efisiensi operasional serta ketajaman taktik pemasaran merupakan pilar utama dalam menjaga stabilitas ekonomi perusahaan manufaktur. Pemanfaatan teknologi otomatisasi terbukti sanggup mereduksi pengeluaran produksi sekaligus mempertahankan standar kualitas komoditas di tengah kompetisi pasar. Selain itu, manajemen rantai pasok yang lincah serta kebijakan tanggung jawab sosial korporasi memiliki pengaruh besar dalam membangun nilai ekonomi berkelanjutan. Kami menyadari bahwa perpaduan antara landasan teori akademik dengan praktik lapangan sangat krusial dalam membentuk kompetensi manajerial mahasiswa yang holistik. Observasi ini memberikan wawasan segar bahwa manajemen merupakan seni mengelola aset secara dinamis guna menghadapi ketidakpastian pasar.

Berdasarkan temuan di lapangan, kami menyarankan agar otoritas perusahaan terus melakukan pembaruan pada sistem distribusi guna memitigasi risiko lonjakan biaya logistik. Sinergi antara bagian produksi dengan tim pemasaran perlu ditingkatkan melalui integrasi data permintaan pasar yang lebih presisi dan terukur secara harian. Penggunaan sumber energi alternatif di lingkungan operasional pabrik juga sangat layak dipertimbangkan sebagai langkah strategis dalam mengurangi ketergantungan pada energi fosil. Hal tersebut tidak hanya akan memperkuat reputasi perusahaan sebagai entitas yang peduli lingkungan, tetapi juga berdampak pada penghematan pengeluaran energi secara kolektif. Upaya inovatif semacam ini sangat krusial bagi korporasi untuk mempertahankan posisi kompetitif di industri minuman yang terus bertransformasi.

Sebagai rekomendasi bagi institusi pendidikan, kami menyarankan untuk memperbanyak agenda studi industri yang melibatkan dialog kritis dengan praktisi manajemen yang kompeten. Mahasiswa perlu didorong untuk menganalisis tantangan riil, seperti fluktuasi harga komoditas global yang memengaruhi struktur biaya operasional perusahaan. Program magang atau kerja sama riset antara pihak universitas dan sektor industri juga dapat menjadi sarana efektif dalam menghasilkan lulusan yang siap pakai. Kami berharap hasil dari peninjauan ini dapat memicu motivasi mahasiswa manajemen lainnya untuk lebih aktif mengeksplorasi praktik industri demi menunjang pertumbuhan ekonomi nasional. Hubungan yang harmonis antara dunia pendidikan dan sektor industri akan menciptakan ekosistem yang lebih produktif dan berdampak luas bagi kemajuan masyarakat.

5. DAFTAR PUSTAKA

- A. Purnomo, S.T., M.T. (2018). *Implementasi Green Manufacturing sebagai Strategi Keunggulan Kompetitif*. Jurnal Teknik Industri.
- A. Wicaksono, S.Sos., M.Si., dkk. (2019). Penerapan CSR sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran Perusahaan. *Jurnal Komunikasi Bisnis*.
- D. P. Sari, S.E., M.M. (2021). Pengaruh Citra Merek terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Air Minum. *Jurnal Riset Manajemen*.
- Dr. B. Setiawan, S.E., M.Si. (2019). Strategi Diferensiasi dan Loyalitas Pelanggan pada Industri Isotonik. *Jurnal Ekonomi Modern*.
- Dr. Harianto, S.T., M.T. (2022). Manajemen Operasional dan Efisiensi Teknis pada Sektor Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Sains Teknologi Industri*.
- E. Prasetyo, S.T., M.T. (2023). *Optimasi Rantai Pasok dalam Menjaga Arus Kas Perusahaan FMCG*. Jurnal Logistik Indonesia.
- F. Ramadhan, S.E., M.Ak. (2021). Analisis Lokasi Industri dan Dampaknya terhadap Biaya Distribusi Logistik. *Jurnal Ekonomi Wilayah*.
- M. Lestari, S.E., M.Si. (2020). *Hubungan Produktivitas Tenaga Kerja terhadap Efisiensi Biaya Produksi*. Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia.
- Prof. Dr. H. L. S. Tjahjono, S.E., M.M. (2020). *Manajemen Operasi Modern: Strategi dan Analisis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- S. Handayani, S.E., M.Ak. (2021). Analisis Utilitas Kapasitas dan Efisiensi Biaya pada Industri Minuman Kemasan. *Jurnal Ekonomi Perusahaan*.